

TUGAS AKHIR
RE-DESAIN PASAR SENTRAL ENREKANG DI KABUPATEN ENREKANG, SULAWESI SELATAN



disusun oleh :

FREZILIA PARENDE KAYANG

61180311

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

RE-DESAIN PASAR SENTRAL ENREKANG DI KABUPATEN ENREKANG, SULAWESI SELATAN

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

FREZILIA PARENDE KAYANG

61180311

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 18 April 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing 2



Sriana Delflati, S.T., M.Ars.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frezilia Parende Kayang
NIM : 61180311
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“RE-DESAIN PASAR SENTRAL ENREKANG DI KABUPATEN ENREKANG,
SULAWESI SELATAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 18 April 2020

Yang menyatakan



(Frezilia Parende Kayang)

NIM.61180311

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Re-Desain Pasar Sentral Enrekang di Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan
Nama Mahasiswa : FREZILIA PARENDE KAYANG
NIM : 61180311
Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888
Semester : Genap **Tahun** : 2022/2023
Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **29 Maret 2023**

Yogyakarta, 18 April 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Penguji 1



Dr. Freddy Marihot Rotua Nalnggol, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji 2



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

RE-DESAIN PASAR SENTRAL ENREKANG DI KABUPATEN ENREKANG, SULAWESI SELATAN

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 April 2023



Frezilla Parende Kayang

61180311

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat penyertaan-Nya terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang diberi judul “Re-Desain Pasar Sentral Enrekang di Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan” mulai dari awal pengerjaan hingga akhir pengerjaan Tugas Akhir ini berjalan lancar dan baik.

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari dua tahap yaitu, tahap programming dan studio. Tahap programming berisi info grafis yang berfungsi sebagai landasan dan pedoman yang akan diterapkan pada tahap studio. Kemudian pada tahap studio berisi desain perancangan yang dibuat dalam bentuk dokumen gambar kerja, poster, dan visualisasi 3D.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kedepannya.

Pada kesempatan ini, penulis juga hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut memberikan dukungan dan doa dari awal pengerjaan hingga akhir pengerjaan tugas akhir. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berikut :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi berkata penyertaan-Nya menyertai kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Kedua orang tua penulis yakni, Daniel Parende dan Rosalina Kayang yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa kepada penulis.
3. Saudara kandung penulis yakni, Melsandro Parende Kayang, Hilberth Parende Kayang, dan Amelkha Parende Kayang yang selalu memberi dukungan doa dan semangat kepada penulis
4. Bapak Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing 2, yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu baru serta solusi pada setiap permasalahan selama proses pengerjaan tugas akhir
5. Bapak Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T. dan Bapak Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. selaku dosen penguji yang memberi masukan dan pandangan baru
6. Elisse, Yosia, Baptista, John, Yeni, Fredrik, Cinintya, Fira, Nova, Novi, Normansyah, Juni, Devi, dan Hesti selaku teman-teman penulis yang selalu mendukung dan mendoakan

Yogyakarta, 18 April 2023



Frezilia Parende Kayang

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Abstrak	vii

BAB 3 ANALISIS

Analisis Pendekatan	13
Analisis Fungsional	14
Profil Site	15
Analisis Site	16

Daftar Pustaka	33
----------------	----

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir	1
Latar Belakang	2
Pendekatan Permasalahan	6
Pendekatan Solusi	6
Rumusan Masalah	6
Metode	6

BAB 4 PROGRAMMING

Pelaku Kegiatan	21
Alur Pelaku Kegiatan	21
Kebutuhan Ruang	22
Bubble Diagram	22
Besaran Ruang	23
Regulasi Kawasan	25

BAB 2 TINJAUAN LITERATUR

Studi Literatur	7
Studi Preseden	9
Kesimpulan Preseden	12

BAB 5 IDE DESAIN

Zonasi	26
Pola Organisasi Ruang	26
Transformasi Gubahan Massa	27
Konsep Desain	27
Konsep Desain Pendekatan	31
Konsep Utilitas	32

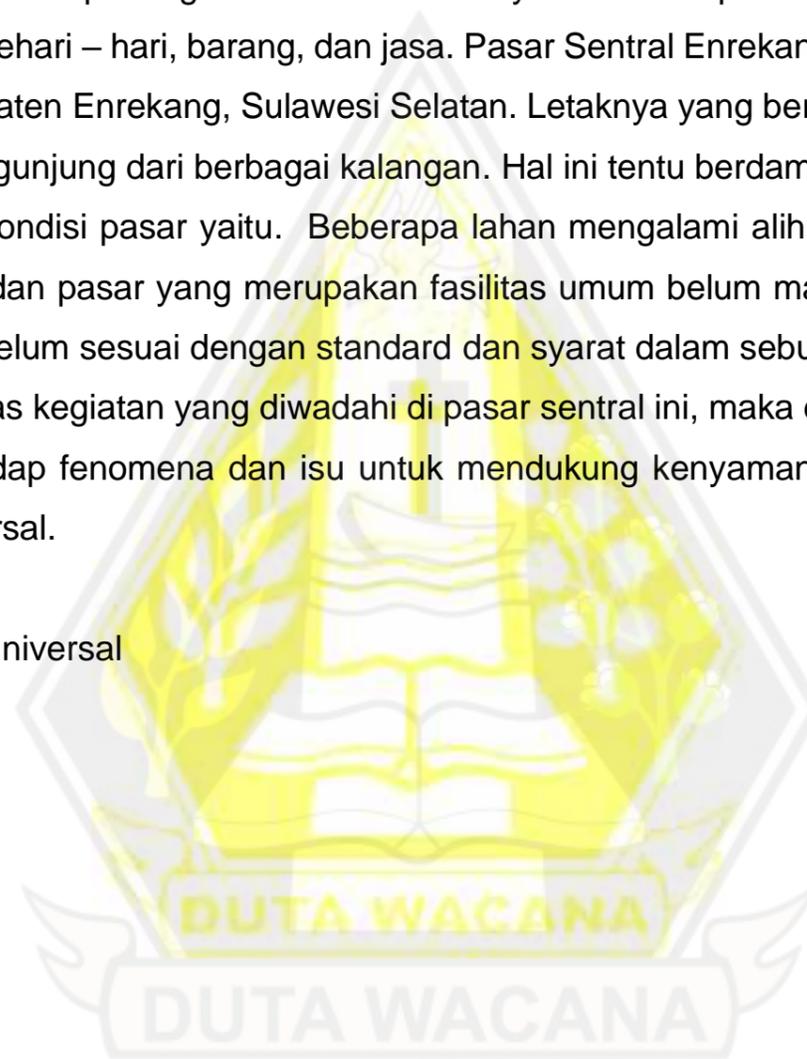
ABSTRAK

RE-DESAIN PASAR SENTRAL ENREKANG DI KABUPATEN ENREKANG, SULAWESI SELATAN

Pasar yang merupakan salah satu aspek terpenting dalam sebuah masyarakat merupakan tempat untuk penjual dan pembeli melakukan aktivitas transaksi jual beli kebutuhan pokok sehari – hari, barang, dan jasa. Pasar Sentral Enrekang salah satunya merupakan satu-satunya pasar yang terletak di Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Letaknya yang berada di tengah kota dan kemudahan akses tata letak, membuat pasar ini ramai akan pengunjung dari berbagai kalangan. Hal ini tentu berdampak pada peningkatan aktivitas pengguna pada area pasar, yang berimbas pada beberapa kondisi pasar yaitu. Beberapa lahan mengalami alih fungsi, penataan tata letak / zonasi yang tidak teratur, sirkulasi pengguna yang terganggu, dan pasar yang merupakan fasilitas umum belum mampu menunjang kebutuhan pengguna dengan fasilitas yang tersedia belum memadai atau belum sesuai dengan standard dan syarat dalam sebuah perancangan pasar.

Oleh sebab itu guna mendukung aktivitas kegiatan yang diwadahi di pasar sentral ini, maka diperlukan re-desain / perancangan ulang pasar yang akan berfokus pada pemenuhan terhadap fenomena dan isu untuk mendukung kenyamanan dan mengakomodir seluruh kebutuhan dari pengguna pasar nantinya yang bersifat universal.

Kata kunci : Pasar, pasar sentral, re-desain, universal



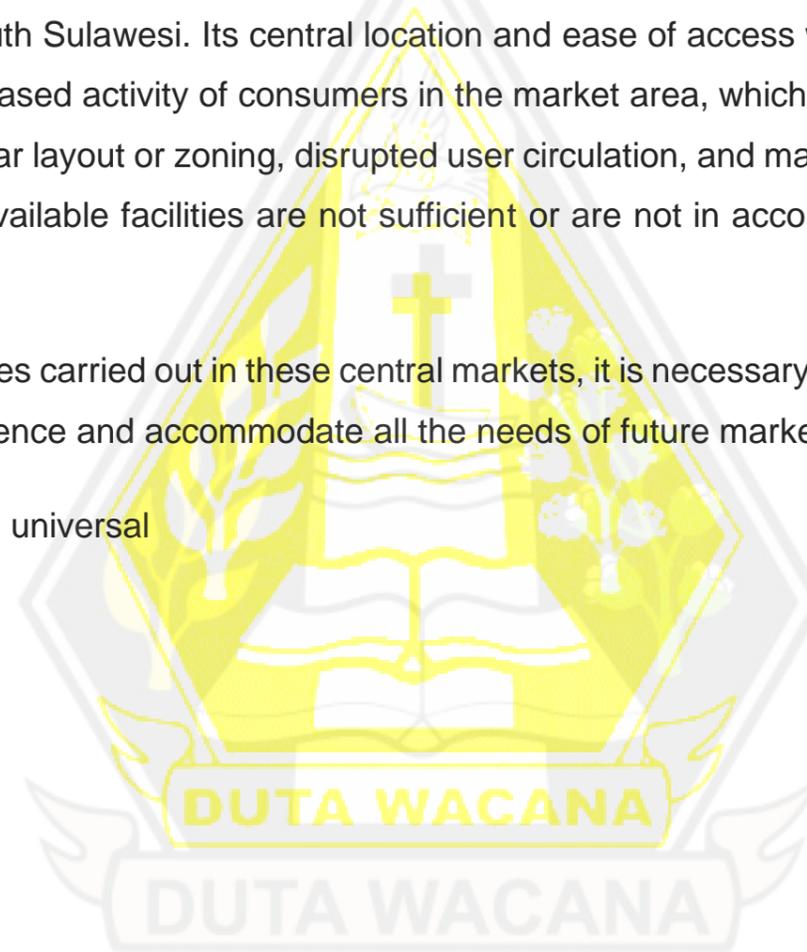
ABSTRACT

RE-DESIGN ENREKANG CENTRAL MARKET IN ENREKANG REGENCY, SOUTH SULAWESI

The market, which is one of the most important aspects of a society, is a place for sellers and buyers to carry out business transactions and purchase the basic needs of the day—goods and services. The Enrekang Central Market is one of the only markets located in the Enrekang Prefecture, Enrekang Prefectural District, South Sulawesi. Its central location and ease of access will bring a large number of visitors from various industries to this market. This affects the increased activity of consumers in the market area, which is influenced by some market conditions. Some territories experience over-functioning, irregular layout or zoning, disrupted user circulation, and markets that are public facilities have not been able to support the needs of users because the available facilities are not sufficient or are not in accordance with the standards and conditions in the market plan.

Therefore, in order to support the activities carried out in these central markets, it is necessary to redesign the market to focus on the fulfillment of phenomena and issues to support convenience and accommodate all the needs of future market users that are universal.

Keywords : Market, sentral market, re-design, universal





LATAR BELAKANG

- Pasar Sentral Enrekang merupakan pasar tradisional dengan berbagai jenis barang / jasa yang di perdagangkan dan ditawarkan
- Merupakan pusat perdagangan, akses dan tata letak yang mudah di capai
- Pasar ramai akan pengunjung baik pembeli dan pedagang hingga berbagai kalangan



FENOMENA

- Peningkatan aktivitas jual beli
- Penataan ruang dan zonasi
- Kualitas pengolahan sampah
- Peningkatan aktivitas kendaraan
- Ketercapaian / aksesibilitas
- Kebutuhan dan keterbatasan ruang
- Sirkulasi pengguna
- Area bongkar muat
- Fasilitas dan pasar sentral



PERMASALAHAN

- Pemenuhan terhadap kebutuhan baik beruoa ruang, peletakan tata letak, hingga zonasi yang dapat mendukung mendukung kegiatan aktivitas yang diwadahi pasar sentral ini yang nantinya dapat berdampak pada kenyamanan pengguna juga menga-komodir seluruh kebutuhan pengguna dari berbagai kalangan.



PENDEKATAN IDE & SOLUSI

- Redesain Pasar Sentral Enrekang di Kabupate Enrekang, Sulawesi Selatan
- Pendekatan Universal Design



PROGRAM RUANG

- Pelaku kegiatan
- Alur kegiatan pelaku
- Kebutuhan Ruang
- Bubble Diagram
- Besaran Ruang
- Regulasi kawasab



ANALISIS METODE PERANCANGAN

- Analisis Pendekatan Universal Design
- Analisis Fungsional
- Profil Site
- Analisis Site



TINJAUAN LITERATUR

- Redesain
- Pasar
- Pendekatan Universal Design
- Pasar Beringharjo
- Pasar Johor
- Mengxi Market
- Kesimpulan Studi Preseden



METODE

PRIMER

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

SEKUNDER

- RT / RW Kab. Enrekang
- Kab. Enrekang Dalam Angka
- SNI 8152:2015 Tentang Pembangunan & Pengelolaan Pasar Rakyat
- Literatur Buku, Internet



IDE DESAIN

- Zonasi
- Pola Organisasi Ruang
- Transformasi Gubahan Massa
- Konsep Desaini
- Konsep Desain Pendekatan
- Konsep Utilitas

BAB 1

PENDAHULUAN



LATAR
BELAKANG



FENOMENA



PENDEKATAN
PERMASALAHAN



PENDEKATAN
SOLUSI



RUMUSAN
MASALAH



METODE

LATAR BELAKANG



Keterangan

- ① : Kios uk. 2,5 m x 3 m ④ : Kios uk. 5 m x 4,5 m ⑦ : Kios uk. 5 m x 4,5 m
- ② : Kios uk. 3 m x 3 m ⑤ : Los Sembako
- ③ : Kios uk. 2,5 m x 3 m ⑥ : Los Ikan ⑧ : Selasar

Batasan Site

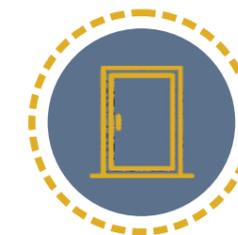
- Ⓐ : Jln. Pattimura, rumah tinggal, dan toko
- Ⓑ : Jln. Pasar Sentral, kantor, dan asrama polisi
- Ⓒ : Jln. Arief Rahman Hakim, rumah tinggal, dan toko
- Ⓓ : Jln. Industri dan Toko

Pasar yang merupakan salah aspek terpenting dalam masyarakat, merupakan tempat di mana dua pihak atau lebih dapat bertemu untuk melakukan transaksi ekonomi, bahkan yang tidak melibatkan alat pembayaran yang sah sekalipun.

Pasar Sentral Enrekang merupakan pasar tradisional dengan **berbagai jenis barang / jasa** yang **di perdagangkan dan ditawarkan** yang berada di wilayah Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan.



Merupakan pusat perdagangan



Kemudahan Akses



Terletak di Tengah Kota

Membuat **pasar ramai akan penjual dan pembeli** selain itu dikunjungi oleh **berbagai kalangan baik orang tua, anak-anak atau bahkan remaja**

AKTIVITAS JUAL BELI DI DALAM PASAR



573 org PEDAGANG

Dengan berbagai jenis dagangan yaitu : sembako, pakaian, tas, sandal sepatu, peralatan rumah tangga, aksesoris, kuliner, sayuran buah-buahan, daging ikan, daging ayam, dan telur.



404 unit LAPAK / KIOS / LOS

Terdiri dari 180 unit kios, 128 lapak, dan 96 los



169 org PEDAGANG

Hal ini menyebabkan 169 pedagang, berdagang secara liar. Yaitu menempati lahan yang tidak sesuai yang dimana berdampak pada aktivitas / kegiatan dan juga sirkulasi di area pasar terganggu

FENOMENA PENINGKATAN AKTIVITAS JUAL BELI

Peningkatan aktivitas yang terjadi berdampak pada beberapa aktivitas / kegiatan juga penggunaan lahan pada area pasar



Hal ini menyebabkan sirkulasi / mobilitas dari pengguna terganggu juga menyebabkan parkir liar pada kendaraan. Selain itu berimbas juga pada pengecilan lahan **sirkulasi / koridor yang sempit**.



Lebar sirkulasi / koridor / gateway yang terlalu mepet dan sempit tidak sesuai dengan ketentuan peraturan / persyaratan yang telah ditetapkan SNI 8152 : 2015 tentang pembangunan dan pengelolaan pasar rakyat.

Lebar koridor/gangway	Minimal 1,8 m	Minimal 1,8 m	Minimal 1,5 m	Minimal 1,2 m
-----------------------	---------------	---------------	---------------	---------------

sumber : Persyaratan Teknis SNI 8152 : 2015 tentang pembangunan dan pengelolaan pasar rakyat.

PENATAAN RUANG DAN ZONASI

Penataan ruang dan zonasi pada pasar ini tidak beraturan dimana peletakan dari kios, los, dan fasilitas lainnya diletakkan secara acak juga area basah dan kering bercampur



Hal ini tentu berimbas pada kenyamanan dari pengguna



Selain itu peletakan yang tidak beraturan dan acak membuat beberapa tempat dari segi pengunjung tidak merata ada beberapa yang sepi dan ada yang ramai.



Area yang cenderung ramai dikunjungi terletak pada area yang mudah dijangkau dan juga area yang menjual kebutuhan pokok sehari hari

Zonasi yang tidak teratur dan peletakan jenis zonasi juga sign / penanda yang tidak ada tidak sesuai dengan **peraturan / persyaratan yang telah ditetapkan SNI 8152 : 2015 tentang pembangunan dan pengelolaan pasar rakyat**.

- Penataan zonasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Dikelompokkan secara terpisah untuk bahan pangan basah, bahan pangan kering, siap saji, non pangan, dan tempat pemotongan unggas hidup.
 - Memiliki jalur yang mudah diakses untuk seluruh konsumen dan tidak menimbulkan penumpukan orang pada satu lokasi tertentu.
 - Tersedia papan nama yang menunjukkan keterangan lokasi zonasi.

Zonasi	<ul style="list-style-type: none"> Pangan basah Pangan kering Siap saji Non pangan Tempat pemotongan unggas hidup 	Dimana dikatakan bahwa pembagian zonasi pasar di - buat terpisah dan di dasarkan pada beberapa jenis yang juga dilengkapi dengan keterangan nama lokasi dari zonasi
--------	--	---

KUALITAS PENGOLAHAN SAMPAH

Terjadi penumpukan sampah pada bagian dalam dan bagian luar bangunan di karenakan tidak adanya tempat pembuangan sampah yang memadai

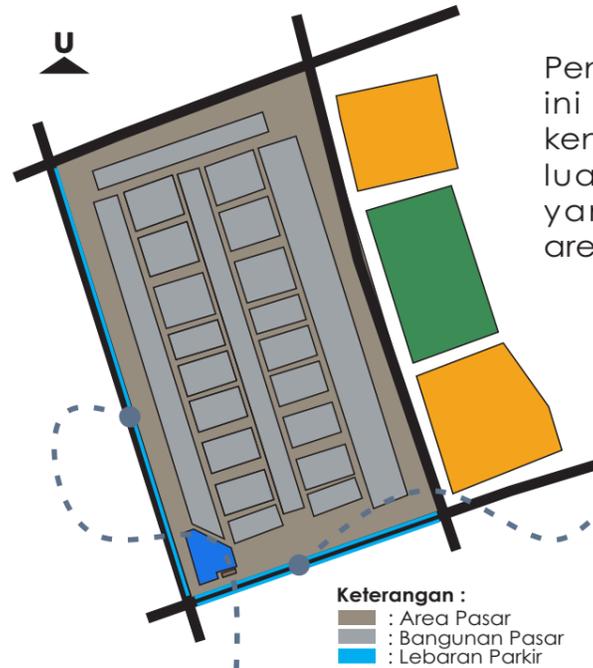


PENGUNJUNG MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN → TEMPAT PEMBUNGAN HANYA 1 → PENUMPUKAN SAMPAH PADA AREA LUAR & DALAM



PENINGKATAN AKTIVITAS KENDARAAN

Peningkatan aktivitas tersebut juga berimbas pada aktivitas kendaraan pada area pasar dan sekitar pasar.



PENGGUNAAN BAHU JALAN SEBAGAI AREA PARKIR

Hal ini tentu tidak sesuai dengan **peraturan / persyaratan yang telah ditetapkan SNI 8152 : 2015 tentang pembangunan dan pengelolaan pasar rakyat.**

Area parkir harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tersedia area parkir yang proporsional dengan area pasar.
- Tersedia pemisah yang jelas antara area parkir dengan wilayah ruang dagang.
- Memiliki tanda masuk dan keluar kendaraan yang jelas dan dibedakan antara jalur masuk dan keluar.
- Area parkir dipisahkan berdasarkan jenis alat angkut, seperti: mobil, motor, sepeda, andong/delman dan/atau becak.
- Memiliki area yang rata, tidak menyebabkan genangan air dan mudah dibersihkan.

KETERCAPAIAN / AKSESIBILITAS

Bangunan yang tepat berada di pertengahan dengan akses 4 jalan sekunder sehingga berdampak pada ketercapaian pasar yang dibuat mengikuti orientasi terhadap jalan.



Ketercapaian juga aksesibilitas ke dalam pasar yang dapat dijangkau dari berbagai sisi tanpa batasan membuat aksesibilitas dari semua pengguna tidak tertata sehingga sirkulasi dari setiap pengguna juga mobilitas bongkar muat tercampur

KEBUTUHAN DAN KETERBATASAN RUANG

Ketersediaan ruang yang ada pada pasar yang terbatas juga tidak sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan juga berdampak pada kebutuhan lahan dan kebutuhan fasilitas

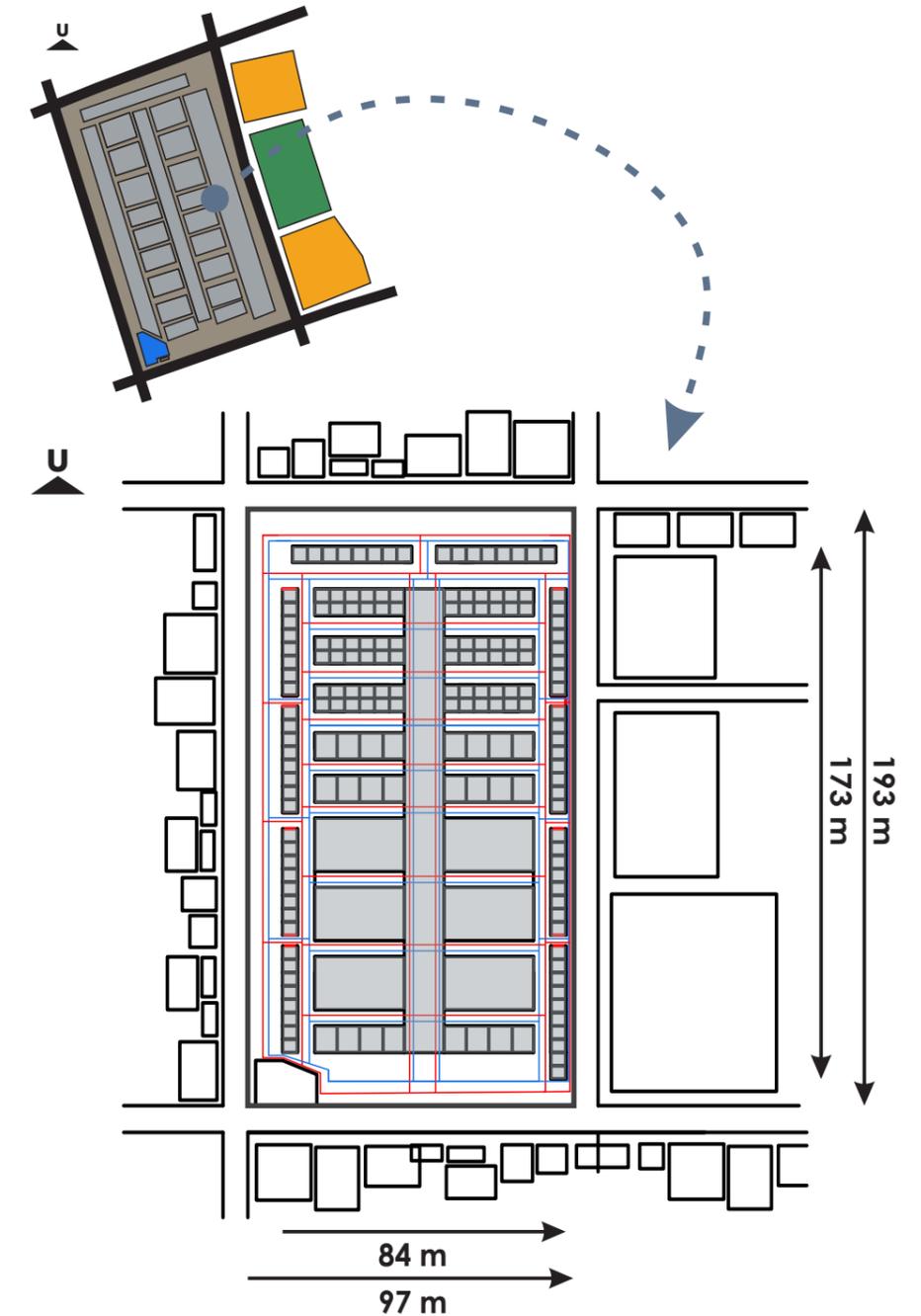


LAHAN PARKIR JADI AREA DAGANG

BAHU JALAN JADI AREA DAGANG

ALUR SIRKULASI PENGGUNA

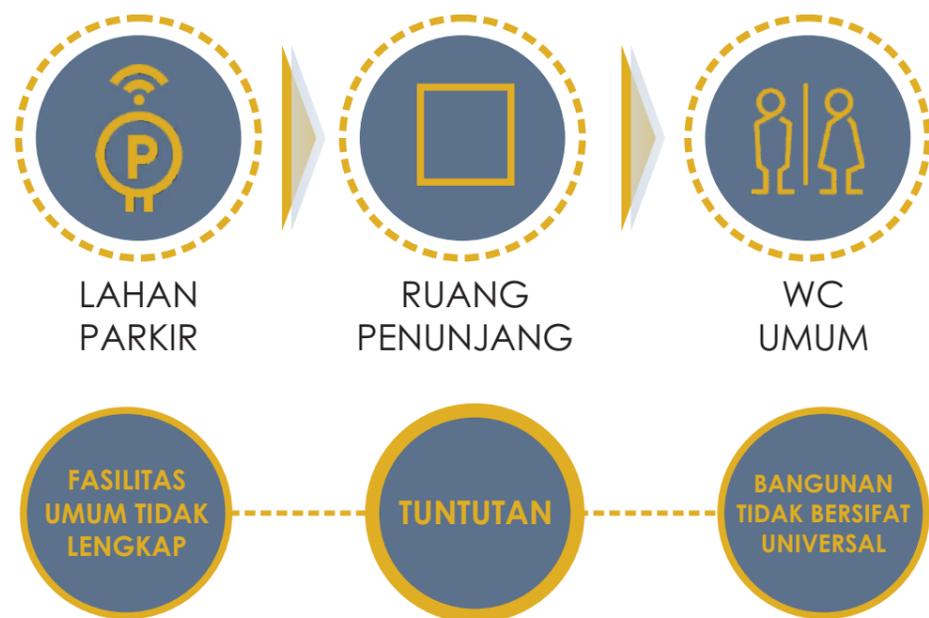
Alur sirkulasi dari pengguna yaitu pembeli dan penjual bercampur / tidak ada alur tersendiri sehingga hal ini membatasi mobilita loading barang



FASILITAS DAN PASAR SENTRAL (PUSAT)

Merupakan pasar sentral (pusat) dan juga satunya - satunya sehingga pasar ini dituntut mampu mengakomodir kebutuhan dan kenyamanan seluruh pengguna

FASILITAS UMUM UNTUK PENUNJANG *BELUM ADA*



Fasilitas yang tersedia cukup terbatas sehingga tidak memenuhi standar yang telah ditentukan juga tidak mampu memenuhi tuntutan dari setiap pengguna.

AREA BONGKAR MUAT

Area khusus bongkar muat barang belum ada / terdapat pada area pasar sehingga hal ini menyebabkan beberapa tempat disekitar site terganggu yang dimana dapat berimbas pada aktivitas dan kegiatan pada area dalam pasar dan area luar pasar



KOMODITAS LOKAL PADA PASAR SENTRAL ENREKANG

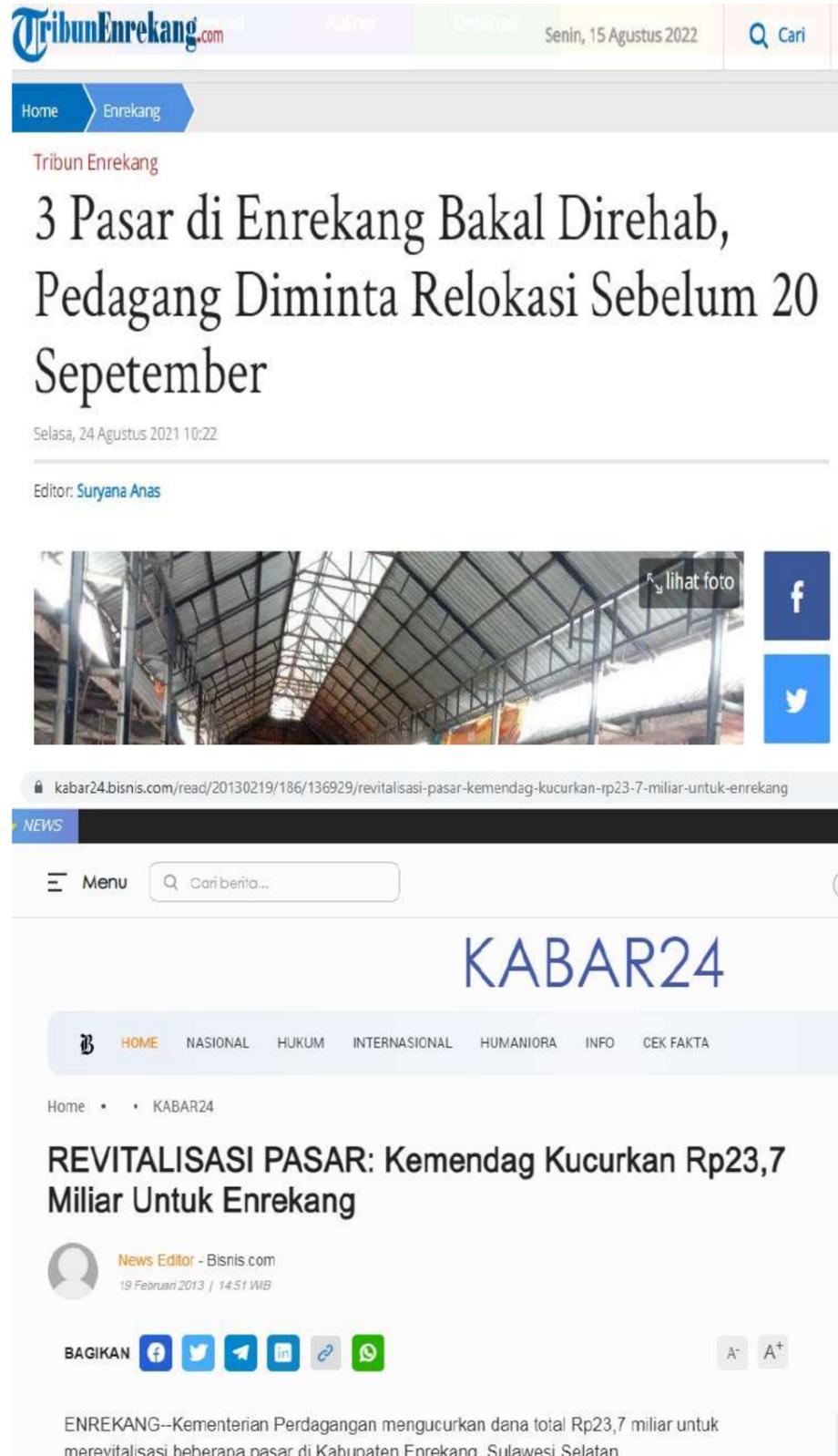
Berada di daerah ketinggian, membuat kabupaten Enrekang memiliki potensi sumber daya alam pada bidang pertanian dan perkebunan. Hal ini menjadi salah satu komoditas lokal yang sangat mudah dijumpai pada area pasar ini.

Dapat dilihat pada kondisi eksisting pasar terkait jenis penjualan pada pasar ini, didominasi oleh komoditas pertanian dan perkebunan terkait sayur-mayur yang mencakup :



RE-DESAIN PASAR SENTRAL ENREKANG





◉ PENDEKATAN PERMASALAHAN FUNGSIONAL



MEMNUNJANG KOMODITI LOKAL PASAR



DAPAT DIAKSES SEMUA KALANGAN



KENYAMANA SELURUH PENGGUNA

◉ ARSITEKTURAL



PENATAAN & PENAMBAHAN RUANG (STANDAR)



PENERAPAN SISTEM PEMBANGUNAN PROSES CEPAT



PENERAPAN ELEMEN & STRUKTUR UNIVERSAL

◉ REDESAIN / MERANCANG ULANG

Redesain pasar sentral ini bertujuan guna mawadahi segala aktivitas / kegiatan yang ada juga mendukung kebutuhan dari pengguna dan fungsi pasar sebagai pusat perdagangan yang mampu memenuhi segala tuntutan dari seluruh pengguna yang dari berbagai kalangan untuk kenyamanan.

SETELAH MELAKUKAN PROSES EVALUASI DAN OBSERVASI TERHADAP PASAR INI SEHINGGA DITEMUKAN BEBERAPA KESENJANGAN YANG TERJADI

◉ PENDEKATAN SOLUSI REDESAIN PASAR SENTRAL ENREKANG, DI KABUPATEN ENREKANG, SULAWESI SELATAN.

◉ MENGACU PADA STANDARISASI PEMBANGUNAN PASAR

Redesain pasar akan mengacu terhadap standarisasi SNI 8152 : 2015 tentang pembangunan dan pengelolaan pasar rakyat (Tipe II) yang sebelumnya tipe pasar tergolong dalam (Tipe III) akan di tingkatkan menjadi (Tipe II)

◉ PENDEKATAN UNIVERSAL DESAIN

Penggunaan konsep ini dianggap sejalan dengan solusi dari permasalahan yang ada. Penerapan konsep yang dapat dipahami, diakses, dan digunakan semaksimal mungkin oleh semua orang tanpa memandang usia atau kemampuan mereka.

◉ RUMUSAN MASALAH

Bagaimana meredesain / merancang ulang pasar sentral Enrekang dengan memenuhi standarisasi pembangunan pasar (Tipe II) dengan menggunakan pendekatan universal desain.

◉ METODE

Metode yang digunakan metode deskriptif dan metode kualitatif.

◉ TEKNIK PENGUMPULAN DATA

◉ PRIMER

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

◉ SEKUNDER

- RT / RW Kabupaten Enrekang
- Kab. Enrekang Dalam Angka
- SNI 8152:2015 Tentang Pembangunan & Pengelolaan Pasar Rakyat
- Literatur Buku, Internet

- BSN. (2015). Standar Nasional Indonesia Pasar Rakyat. Jakarta: BSN.
- Darwis, M. (1984). Penataan Kembali Pasar Kota Gede.
- Ghiffari, W. A. (2018). REDESAIN PASAR TRADISIONAL SIWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KABUPATEN WAJO.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2006). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Retrieved from https://pup.pupr.pu.go.id/_uploads/PP/Permen%20PU-No%2030-2006.pdf
- Naima, S. P., & Wijayanti, I. (2018). KAJIAN PENERAPAN PRINSIP DESAIN UNIVERSAL PADA MUSEUM STUDI KASUS: MUSEUM GEOLOGI BANDUNG . 83-89.
- Neufret, E. (2002). Data Arsitek Jilid 1. Jakarta: Airlangga.
- Neufret, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Airlangga.
- Roarc Renew. (2019). Mengxi Market Of Julu Foods Group. Retrieved from Arch Daily: <https://www.archdaily.com/928411/mengxi-food-market-of-julu-foods-group-roarc-renew>
- Santoso, M. T. (2017). Revitalisasi Pasar Johar Semarang Dengan Pendekatan Arsitektur Indische. University at Buffalo. (n.d.). Universal Design Principles. Retrieved from Accessibility at UB: <https://www.buffalo.edu/access/help-an-support/topic3/universaldesignprinciples.html>

LAMPIRAN

